

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, tuntutan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan gabungan dari komputer dan telekomunikasi, pergeseran paradigma industri mengubah perilaku perusahaan atau lingkungan bisnis, yang berarti bahwa teknologi informasi memiliki hubungan yang erat antara pebisnis dengan pelanggannya ketika dia merampingkan jarak dan waktu untuk mengurangi penyimpangan jarak dan waktu permintaan dan kepuasan konsumen kebutuhannya. Dengan perubahan lingkungan bisnis, akan menimbulkan perubahan untuk pengambilan keputusan manajemen berarti struktur organisasi dan teknologi informasi ini membutuhkan struktur yang cepat terbentuk dan terbentuk kembali sebagai akibat adanya perubahan yang cepat, Salah satunya ialah dalam manajemen proyek. Salah satu metode berkembang yaitu adalah metode waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial [1]. Pada dasarnya ada beberapa tahap dalam penggunaan metode ini untuk pengembangan perangkat lunak yaitu, inisiasi, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Manajemen proyek adalah proses manajemen proyek meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan. Mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan mempertimbangkan faktor waktu dan nilai. Manajemen proyek berlaku untuk semua jenis proyek dan umumnya digunakan saat melaksanakan suatu proyek yang besar dan kompleks. Fokus utama dari manajemen proyek adalah menggunakan semua batasan, waktu dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai semua tujuan akhir dari suatu proyek.

PT Angkasa Pura Kargo merupakan sebuah perusahaan persero yang bergerak didalam bidang jasa dan layanan kargo di Indonesia. ketika sebuah perusahaan mengerjakan sebuah proyek, yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi manajemen proyek dalam rangka membantu perusahaan dalam menyajikan informasi mengenai proyek yang sedang berlangsung ataupun informasi pegawai dan klien.

Mengingat PT Angkasa Pura Kargo masih menggunakan sistem yang sederhana. sistem yang masih menggunakan alat pengolahan data yang sederhana seperti Microsoft Excel, mulai dari pencatatan data, penyimpanan data sampai dengan pembuatan laporan. Sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta kurang akuratnya laporan yang dibuat. Maka dibutuhkannya solusi untuk mengatasi masalah yang ada, dengan adanya aplikasi manajemen proyek berbasis web untuk membantu permasalahan yang ada.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari dilaksanakannya program Magang Merdeka Track 1, Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM dengan jobdesk *Back-end* adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari, melatih dan menguji kemampuan dalam merancang dan membangun aplikasi manajemen proyek sesuai permintaan.
- b. Menerapkan hasil pembelajaran yang telah dihasilkan dari perkuliahan maupun secara otodidak dalam membangun aplikasi manajemen proyek.
- c. Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam merancang dan membangun sebuah aplikasi.

Tujuan dari praktik magang track 1, sebagai back-end developer adalah Melakukan rancangan dan membangun sebuah aplikasi manajemen proyek berbasis web pada PT. Angkasa Pura Kargo.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan Magang Merdeka Track 1 pada PT. Angkasa Pura Kargo dilaksanakan secara hybrid (tatap muka-daring). Kegiatan magang akan berjalan sejak tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan 30 Desember 2022, dalam kegiatan magang ini, ketentuan 5 hari jam kerja dimulai hari senin sampai hari jumat.

1.3.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan Magang Merdeka pada PT. Angkasa Pura Kargo dimulai pada hari senin hingga hari jumat yang dilakukan secara hybrid dengan menggabungkan Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH), program hybrid ini menetapkan 3 hari secara tatap muka dan 2 hari secara daring, dalam satu hari wajib bekerja selama 8 jam yaitu dimulai dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB

dalam janga waktu tersebut terdapat istirahat selama 1 jam, yang dimulai pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Dan perusahaan memberi kesempatan kepada peserta magang untuk lembur atau melebihi jam kerja untuk memenuhi syarat dari kampus merdeka yaitu bekerja selama 800 jam kerja. Pada saat daring dengan menyalakan Aplikasi Screenshot Monitor pada pukul 08.00 WIB sampai jam magang selesai. Aplikasi ini berfungsi untuk menghitung jam kerja karyawan dengan menscreenshoot tampilan monitor 3 jali dalam satu jam, namun kebijakan Work From Home (WFH) hanya berlaku 2 bulan pertama. Lokasi Magang PT. Angkasa Pura Kargo berlokasi di Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

